



SERTIFIKAT



MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING, HWR, HCR, CEPI

DIBERIKAN KEPADA

CEPY NURSYAMSI ARDIANSYAH
ASSISTANT MANAGER KOMUNIKASI DAN TJSI
PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK PEMBANGUNAN JAWA BAGIAN BARAT

SEBAGAI

100 MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

PERINGKAT

PLATINUM LEADER PERFORMANCE 92,60

DENGAN SKOR AKHIR 92,60 KEPEMIMPINAN CEPY NURSYAMSI ARDIANSYAH DALAM MENGELOLA FUNGSI KOMUNIKASI DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSI) DI LINGKUNGAN PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK PEMBANGUNAN JAWA BAGIAN BARAT MENUNJUKKAN TINGKAT KESELARASAN YANG SANGAT TINGGI ANTARA PEMETAAN RISIKO LOKAL, PERUMUSAN STRATEGI PROGRAM, IMPLEMENTASI AKSI MITIGASI, VERIFIKASI DAMPAK DI LAPANGAN, KESIAPSIAGAAN ORGANISASI, PENGELOLAAN KOMUNIKASI PUBLIK, SERTA KONTRIBUSI TERHADAP PERLINDUNGAN NILAI EKONOMI PERUSAHAAN.

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI
JAKARTA, 8 APRIL 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

PERINGKAT 100 MANAJER PROGRAM TERBAIK: **85-100** PLATINUM LEADER PERFORMANCE,
70-84 GOLD LEADER PERFORMANCE, **55-69** SILVER LEADER PERFORMANCE,
0-54 BRONZE LEADER PERFORMANCE

LATOFI.COM | NUSANTARACSRWARDS.COM



Lampiran 1



PENILAIAN 100 MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

ATAS NAMA
CEPY NURSYAMSI ARDIANSYAH
ASSISTANT MANAGER KOMUNIKASI DAN TJSL PT PLN
PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK PEMBANGUNAN JAWA BAGIAN BARAT

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT
PLATINUM LEADER PERFORMANCE

METODOLOGI LA TOFI ESG RATING, HWR, HCR, CEPI

Pilar	Nilai	Bobot	Skor Terbobot
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100.0	15%	15.00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	100.0	15%	15.00
AMS (Action Mitigation Score)	89.0	15%	13.28
FVS (Field Verification Score)	91.0	15%	13.80
HWR (Humanitarian Workforce Readiness)	87.0	15%	12.75
HCR (Humanitarian Crisis Response)	89.0	10%	9.00
EPC (Economic Protection Contribution)	91.0	15%	13.80
TOTAL		100%	92.60

- **LRMI (100)** → Cepy Nursyamsi Ardiansyah menunjukkan kemampuan yang sangat kuat dalam memastikan bahwa program TJSL dibangun di atas pemetaan risiko sosial-ekonomi yang komprehensif. Perannya dalam mengoordinasikan social mapping serta analisis kebutuhan masyarakat memastikan bahwa risiko utama seperti kemiskinan struktural, keterbatasan kapasitas usaha, dan akses pasar teridentifikasi secara utuh tanpa blind spot, sehingga menjadi dasar yang kokoh bagi keseluruhan desain intervensi.
- **RSAI (100)** → Seluruh risiko signifikan berhasil diterjemahkan ke dalam strategi program yang terstruktur dan implementatif. Cepy berperan dalam mengendalikan penyusunan TOR, indikator kinerja, serta alignment lintas fungsi, sehingga program tidak hanya konseptual tetapi memiliki arah yang jelas, terukur, dan selaras dengan kebutuhan operasional perusahaan serta kondisi lapangan.
- **AMS (89)** → Dari sisi implementasi, program menunjukkan efektivitas mitigasi yang tinggi melalui pendekatan pemberdayaan ekonomi, peningkatan kapasitas usaha, serta penguatan akses pasar. Cepy berperan dalam pengendalian pelaksanaan program dan monitoring kualitas, sehingga aksi yang dilakukan mampu menghasilkan dampak nyata. Namun demikian, masih terdapat ruang penguatan pada aspek scale-up dan keberlanjutan sistemik.
- **FVS (91)** → Verifikasi lapangan menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi antara desain program dan dampak yang dihasilkan. Cepy mengendalikan proses dokumentasi, monitoring, dan pelaporan program secara sistematis, sehingga evidence dampak seperti peningkatan ekonomi, keterlibatan stakeholder, dan hasil SROI dapat tervalidasi dengan baik.

- **HWR (87)** → Dalam aspek kesiapsiagaan, Cepy menunjukkan kapasitas yang baik dalam mengelola program secara berkelanjutan melalui monitoring, pengendalian risiko sosial, serta evaluasi berkala. Pengalaman mengelola puluhan program lintas tahun menjadi indikasi kesiapan operasional yang solid, meskipun belum terdapat bukti eksplisit terkait sistem kesiapsiagaan krisis yang terstruktur atau formal.
- **HCR (89)** → Sebagai Assistant Manager Komunikasi dan TJSL, Cepy memiliki peran kuat dalam komunikasi stakeholder dan publik. Ia mampu memastikan program berjalan dengan dukungan masyarakat melalui komunikasi yang efektif. Nilai ini diberikan dengan dasar fungsi kepemimpinan komunikasi yang jelas, meskipun belum ditemukan bukti spesifik keterlibatan dalam penanganan krisis besar yang dapat meningkatkan skor lebih tinggi.
- **EPC (91)** → Kontribusi terhadap perlindungan nilai ekonomi perusahaan tergolong sangat kuat. Program yang dikelola menunjukkan kemampuan menghasilkan nilai proteksi ekonomi yang signifikan (CEPI tinggi), dengan intervensi yang secara langsung menurunkan risiko sosial-ekonomi sekaligus menjaga stabilitas operasional perusahaan. Peran Cepy dalam keseluruhan siklus program memberikan kontribusi nyata terhadap capaian ini.
- Cepy Nursyamsi Ardiansyah menunjukkan tingkat keselarasan yang sangat tinggi antara pemetaan risiko, strategi mitigasi, implementasi aksi, verifikasi lapangan, kesiapsiagaan sumber daya manusia, komunikasi pemangku kepentingan, serta kontribusi terhadap perlindungan nilai perusahaan.
- Berdasarkan penilaian menggunakan pendekatan La Tofi ESG Leadership Assessment Framework, Cepy Nursyamsi Ardiansyah berada pada kategori Platinum Leader Performance, yang merepresentasikan kapasitas kepemimpinan program yang kuat dalam menerjemahkan kerangka ESG berbasis risiko ke dalam implementasi nyata yang terukur dan berdampak.

Pencapaian ini menempatkan Cepy Nursyamsi Ardiansyah sebagai kandidat yang layak untuk memperoleh pengakuan dalam 100 Manager Program Terbaik Indonesia 2026, dengan kekuatan utama pada integrasi strategi–aksi serta kontribusi terhadap perlindungan nilai ekonomi perusahaan, dan ruang penguatan pada aspek kesiapsiagaan krisis dan scale-up dampak program.

PEMERINGKATAN BERDASARKAN METODOLOGI, OLEH:



FARID SINGGIH
ASSESSOR LA TOFI ESG RATING